

ADHANG PATTEKE (KUDA PEMBAWA KELAPA)



Ada dua ekor kuda, yang satu membawa garam dan yang satu lagi membawa kapuk. Pada suatu hari, kedua kuda itu berjalan bersama. Kuda yang membawa kapuk mengejek kuda yang membawa garam karena bebannya terasa sangat berat. Namun kuda pembawa garam berkata, "Suatu saat nanti, kamu juga akan mengalami kesusahan."

Suatu hari mereka menyeberangi sungai karena pada waktu itu belum ada jembatan. Garam yang dibawa kuda pertama hanyut terbawa air. Sedangkan kapuk yang dibawa kuda lainnya terendam air sehingga menjadi berat dan tidak bisa hanyut. Kuda pembawa kapuk pun muncul dengan susah payah.

Ia berkata, "Astaga, kapuk ini sekarang sangat berat karena sudah terendam air."

Lalu kuda yang membawa garam berkata, "Beban milikku justru menjadi ringan karena sudah terbawa air."

Ia pun berkata dengan tenang, "Sekarang aku bisa berjalan dengan ringan." Dari peristiwa itulah menjadi sebuah pengalaman dan pelajaran bagi manusia. Janganlah kita mengejek orang lain yang sedang mengalami kesusahan, karena kita sendiri bisa mengalami hal yang sama di kemudian hari.

Jika ada yang sakit atau susah, kita harus saling peduli dan saling mengasihi. Kita sesama manusia harus hidup dengan kasih sayang. Itulah pesan dan pengalaman yang ingin disampaikan, anak dan cucuku.

...Selesai...

